



TUNAS NUSA

Bandung 15 Agustus 2016

Kepada yth

Ibu Melanie Martini -Mareel
Direktur IFI Bandung
Di jalan Purnawarman no 32, Bandung

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti diskusi persiapan Science week pada tanggal 9 Agustus 2017 yang lalu, bersama ini kami sampaikan hal - hal sabagai berikut ;

1. Kami mengucapkan terimakasih atas kesempatan berpartisipasi yang diberikan.
2. Yayasan Tunas Nusa berminat untuk berkolaborasi pada kegiatan pesta science antara 4-18 november 2014 termasuk pada kegiatan:
 - a. Pameran di sekretariat IFI dengan fokus pendalaman temuan kota Bandung melalui pemetaan makanan pilihan warga Bandung dan korelasi nya dengan karakteristik kota menggunakan metoda riset 8 kota yang telah dikembangkan. Termasuk kegiatan pendukung sesuai tema misalnya memfasilitasi rencana menyelenggarakan pasar sehat bersama komunitas 1000 kebun di acara pembukaan. Keterlibatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil riset di Kota Bandung dan secara interaktif mengajak warga untuk melengkapi informasinya.
 - b. Pameran - workshop keliling di sekolah sekolah dengan fokus hidup mandiri dan bertanggung jawab melalui makanan sehat versi Kebonbelajar; workshop dari biji ke piring kita dan kegiatan pemetaan interaktif jejaring makanan pilihan anak anak sekolah. Keterlibatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil kajian dan mengembangkan jejaring aksi hidup sehat dan bertanggung jawab.
 - c. Seminar di kampus dengan fokus paparan: food resiliensi untuk keluarga muda di peri urban dengan kegiatan pameran konsep riset dan pengumpulan data. Keterlibatan ini bertujuan untuk menguji dan mematangkan konsep laboratorium hidup kedua kami: Co-Living Peri Urban Sustainability

Terlampir kami sampaikan abstrak kegiatan yang kami usulkan, persiapan yang akan dilakukan dan dukungan yang kami butuhkan dari panitia. Demikian tindak lanjut yang disampaikan, selanjutnya kami minta masukan serta penjelasan teknis dan jadwal masing masing kegiatan untuk menjadi bahan pertimbangan dan persiapan yang akan kami lakukan.

Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ramalis Sobandi Ph.D

Yayasan Tunas Nusa Indonesia



TUNAS NUSA

Kegiatan a.

Makanan pilihan warga dan dinamika kota Bandung, bersama menelisik dan mencintai kota kita

Abstrak

Ketika dinamika kota ditelaah sehingga secara bertahap ditemukan DNanya seperti kita menemukan DNA makhluk hidup, maka pilihan makanan oleh warga menjadi salah satu karakter unik yang mencerminkan dan sekaligus mempengaruhi dinamika kota dan kehidupan warganya. Pameran interaktif, workshop dan pemutaran film sebagai keikutsertaan team riset 8 kota Yayasan Tunas Nusa pada pesta science yang diselenggarakan oleh IFI, Bandung antara 4 - 18 November 2016.

Materi yang dipamerkan terdiri dari 3 panel, panel pertama adalah temuan dinamika sejarah dan fisik kota Bandung dari riset 8 kota yang telah dilengkapi dengan perjalanan pangan, panel kedua adalah penjelasan rinci makanan yang berkembang di Kota Bandung serta penjelasan bahan, nutrisi, pengolahan dan karakteristik lainnya, panel ke 3 adalah panel interaktif dengan pengunjung yang pada akhirnya menghasilkan peta sebaran pilihan pangan. (pengunjung diminta menetapkan lokasi tempat tinggalnya dengan pilihan makanan rumah - jajanan yang menjadi favoritnya)

Melengkapi pameran ini, bersama dengan komunitas 1000 kebun, akan diselenggarakan pasar sehat yang menampilkan peserta dengan komoditas makanan - minuman sehat, bahan - alat - benih - biji - tanaman pangan sehat lengkap dengan workshop mengolah tanah tanpa pupuk kimia dan pestisida, penyemaian biji, penanaman bibit, pengolahan makanan-minuman sehat.

Film tentang kota Bandung dan pilihan makanan anak - anak akan melengkapi talkshow yang menggabungkan pesan yang dipamerkan dan upaya masyarakat madani menyediakan pangan dan gaya hidup sehat di Kota Bandung.

Substansi yang dipamerkan akan menjadi tanggung jawab team riset 8 kota Indonesia, demikian juga dengan konsep pasar sehat, film dan materi talkshow. Dukungan dari IFI berupa pencetakan panel, penyediaan tenda dan perlengkapan pasar sehat, serta pelaksanaan talkshow termasuk mendatangkan ahli yang diperlukan.



TUNAS NUSA

Kegiatan b.

Pameran - Workshop keliling di sekolah dengan fokus hidup mandiri dan bertanggung jawab melalui makanan sehat versi kebonbelajar; dari biji ke piring kita dan kegiatan pemetaan interaktif jejaring makanan pilihan anak-anak sekolah. Keterlibatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil kajian dan mengembangkan jejaring aksi hidup sehat dan bertanggung jawab di sekolah-sekolah.

Abstrak

Kesadaran dalam memilih makanan yang baik bagi tubuh belum menjadi prioritas pada masyarakat. Anak-anak tidak dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai perjalanan makanan. Pengetahuan ini merupakan awal penting dari kesadaran memulai aksi hidup sehat dan bertanggung jawab kepada lingkungan. Untuk dapat mensosialisasikan hasil kajian, akan diadakan pameran interaktif keliling. Pameran memiliki materi yang terdiri dari 3 banner. Banner pertama adalah mengenai pengetahuan tentang makanan yang ada di sekitar kita, termasuk bahan, cara pengolahan, nutrisi, dan manfaat/bahaya makanan bagi tubuh. Banner kedua memuat tentang cara terkumpulnya makanan sampai dari biji sampai kepada piring kita. Beberapa piring berisi menu yang memiliki nutrisi yang cukup dan menu makanan sehari-hari serta darimana asal makanan tersebut. Sementara banner terakhir memuat peta interaktif untuk anak-anak sekolah tentang jejaring makanan pilihan

Melengkapi pameran ini, akan diselenggarakan workshop yang akan diadakan 2 sesi yaitu sesi tidak berbayar dan sesi berbayar, untuk sesi tidak berbayar materi yang disampaikan adalah pembuatan pupuk organik (bokashi) dan untuk sesi berbayar dikenakan biaya sebesar Rp.50.000,- dengan materi membuat salad bowl (menanam tanaman dalam pot) dan juga membuat salad / juice sehat yang enak. Dalam rangkaian workshop tersebut anak-anak akan diperkenalkan tanaman dalam bentuk asli buah/sayur yang dipakai agar anak-anak mengetahui asal dan alasan memakan bahan makanan tersebut. Untuk acara workshop tersebut diadakan pada tanggal yang ditentukan dengan mengadakan pendaftaran sebelumnya.

Banner interaktif akan difoto setiap akhir pameran di masing-masing sekolah untuk menjadi data mengenai jejaring makanan pilihan yang sekarang terjadi di kota Bandung pada kalangan anak sekolah.

Substansi yang dipamerkan akan menjadi tanggung jawab team riset 8 kota Indonesia, demikian juga materi workshop. Dukungan dari IFI berupa pencetakan banner, distribusi materi serta penjaga pameran, ruangan untuk workshop dan perlengkapan workshop.



TUNAS NUSA

Kegiatan c

Resiliensi pangan untuk keluarga muda di kawasan peri-urban

Abstrak

Indonesia merupakan negara terpadat keempat di dunia dengan jumlah penduduk di tahun 2015 sebesar 254,9 juta jiwa. Pertambahan penduduk tersebut lebih terasa lagi di perkotaan yang tercatat mencapai 51,4% total di tahun 2015, dan **urbanisasi** diperkirakan akan terus meningkat sehingga ditahun 2025 mencapai 68% dari jumlah penduduk total. Temuan riset 8kota di Indonesia untuk kota Bandung, menunjukkan bahwa karena tekanan urbanisasi dan karakteristik kota dalam waktu singkat akan menghadapi persoalan **kelangkaan pangan dan air bersih**. Kota tepi (peri-urban) menghadapi persoalan yang lebih berat dipicu oleh transformasi fungsi lahan, dan penghidupan secara pesat yang jauh melebihi kapasitas adaptasinya. Pada sisi lain wilayah tepi kota ini berpotensi menahan kecepatan perubahan dan menyangga kebutuhan wilayah. Analisa perkembangan kependudukan Indonesia menunjukkan bahwa sekitar tahun 2020-2030, jumlah penduduk berusia produktif adalah 3 kali lipat usia non produktif yang lazim disebut fenomena **bonus demografi**, dengan syarat penduduk berusia produktif tersebut sehat, memiliki kapasitas dan memiliki kemandirian finansial. **Keluarga muda** kemudian dipilih sebagai subyek penelitian karena dianggap menjadi unit kunci dalam pembentukan masyarakat produktif di masa yang akan datang.

Pada seminar pangan ini, team peneliti Co-living Peri Urban akan memfokuskan diri pada bagian rancangan riset tentang resiliensi pangan. Riset lintas keilmuan (interdisiplinary) ini digagas sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan bagi keluarga muda masyarakat peri-urban, dengan tujuan membangun sebuah sistem ekologi yang harmonis dalam lahan terbatas. Subyek penelitian adalah 4 keluarga muda dengan maksimum 2 anak sampai dengan remaja dan satu unit (maksimum 2 orang) team riset tamu yang menetap dalam satu siklus tanam. Penelitian mencakup elemen rancangan **fisik**: kebun (landed, pot, roof-top, vertikal dan greenhouse), Bangunan (5 unit hunian, ruang kerja bertani- mengolah pangan - meneliti; tempat belajar - hidup bersamadalam konsep co-living) pada lahan seluas 165m² dan infrastruktur ramah lingkungan (pengolahan limbah, kemandirian air bersih dan energi) **Sosial**: harmonis dalam unit 21m², co-living (berbagi tanggung jawab dan menghormati privacy) menjadi agen perubahan bagi kawasan peri-urban; **ekonomi** : keterukuran investasi - benefit ditingkat rumah tangga dan komunal; pola pengaturan kecukupan biaya ditingkat KK dan komunal. Paparan paper pada seminar difokuskan pada kecukupan pangan dan gizi yang dapat dipenuhi dari lahan terbatas dengan pengaturan pola, media dna jenis tanam serta teknologi pengolahan untuk memenuhi kebutuhan seluruh subyek. Studi Ini diharapkan dapat menjelaskan dua unsur pokok ketahanan pangan yaitu ' ketersediaan pangan' dan ' aksesibilitas masyarakat' terhadap bahan pangan.

Melengkapi paparan paper pada seminar, team penelitian akan melakukan pameran interaktif sehingga secara paralel menguji konsep dan mendapatkan umpan balik dari lingkungan akademisi dan kelompok masyarakat muda tentang pola konsumsi, bahan pangan sehari-hari, termasuk jajanan dan cemilan.



TUNAS NUSA

Substansi paper dan pameran akan menjadi tanggung jawab team riset Peri-Urban Co -Living, Yayasan Tunas Nusa. Dukungan pameran termasuk, pencetakan panel, brosur dan questioner serta mendatangkan ahli yang diperlukan diharapkan dapat didukung oleh IFI.